

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya globalisasi dan persaingan bebas membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dunia usaha. Perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya agar dapat bertahan hidup, berkembang dan berdaya saing. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Pasar modal menjadi salah satu bagian penting dari kegiatan perekonomian. Perusahaan dapat mempergunakan pasar modal untuk memperdagangkan sahamnya. Pasar modal merupakan salah satu wahana yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana, baik dari dalam maupun luar negeri. Kehadiran pasar modal dapat memperbanyak pilihan sumber dana (khususnya dana jangka panjang) bagi perusahaan. Salah satu cara yang bisa ditempuh perusahaan adalah dengan melakukan penggabungan dua perusahaan menjadi satu perusahaan besar yang lebih kuat.

Bergabungnya dua perusahaan atau lebih maka akan menunjang kegiatan, sehingga keuntungan yang diperoleh akan semakin besar dibanding mereka melakukan usaha sendiri. Di samping keuntungan yang didapatkan dari penggabungan usaha tersebut, maka harus diperhatikan akibat lain dengan dilakukannya penggabungan usaha apakah akan meningkatkan harga saham dari perusahaan yang bersangkutan atau malah sebaliknya akan menurunkan harga

saham. Untuk itu dalam memutuskan melakukan penggabungan usaha harus benar-benar dipertimbangkan cara yang mana yang akan ditempuh oleh pihak manajemen.

Pelaku bisnis cenderung memilih alternatif akuisisi dari pada kombinasi bisnis lainnya seperti merger, divestasi dan sejenisnya karena menunjukkan skala peningkatan yang cukup signifikan di Indonesia dari tahun ke tahun setelah pasar modal bangkit kembali.

Alasan perusahaan lebih tertarik memilih akuisisi sebagai strateginya daripada pertumbuhan internal adalah karena akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan di mana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Akuisisi juga dianggap dapat menciptakan sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum akuisisi

Berikut ini merupakan beberapa nama perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008:

Tabel 1.1
Nama Perusahaan yang Melakukan Akuisisi pada tahun 2008

No	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan yang Diambilalih	Tanggal Akuisisi
1.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	PT. Bank Sinar Harapan Bali	2 Mei 2008
2.	BNBR	PT. Bakrie & Brothers, Tbk	Bakrie Fund, Pte. Ltd	16 Juli 2008
3.	BRPT	PT. Barito Pacifik, Tbk	PT. Tri Polyta Indonesia	27 Juni 2008
4.	CENT	PT. Centrin Online, Tbk	PT. Khasanah Indonesia	14 Januari 2008
5.	ENRG	PT. Energi Mega Persada, Tbk	PT. Mosesa Petroleum	1 April 2008

Sumber : www.idx.co.id

Suatu perusahaan dinilai berhasil dalam melakukan akuisisi apabila perusahaan tersebut mampu mendapatkan sinergi. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur adanya sinergi adalah analisis rasio. Peneliti menggunakan rasio rentabilitas karena rentabilitas merupakan kriteria penilaian yang paling valid untuk dipakai sebagai alat ukur tentang hasil pelaksanaan operasi perusahaan. Selain rasio rentabilitas penanam modal harus mampu memprediksi naik turunnya harga saham.

Hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan adalah masalah laba. Setiap perusahaan pasti ingin mendapatkan laba yang tinggi, akan tetapi semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan tidak menjamin perusahaan bekerja dengan efisien dan meningkatkan harga saham. Efisiensi baru dapat diketahui dengan menghitung rentabilitas perusahaannya yaitu dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Apabila dalam memilih perusahaan yang akan diakuisisi tidak tepat, maka akan berdampak terhadap rentabilitas usaha dan menurunnya harga saham perusahaan itu sendiri karena kebobrokan yang dialami perusahaan yang diakuisisi akan diwariskan kepada perusahaan yang akan mengakuisisi tersebut.

Apabila tujuan akuisisi tidak terwujud maka perusahaan yang melakukan akuisisi akan dihadapkan pada kerugian, maka dari itu perusahaan mengharapkan perbaikan rasio rentabilitasnya sesudah melakukan akuisisi, namun dengan kebijakan akuisisi oleh perusahaan tersebut, apakah mampu untuk meningkatkan rentabilitas dan harga saham perusahaannya.

Oleh karena itu perlu dilakukan analisis pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan harga saham sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul : “Analisis Rentabilitas dan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat rentabilitas (*ROA, ROE, ROI, Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Operating Profit Margin*) dan harga saham satu tahun sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat rentabilitas (*ROA, ROE, ROI, Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Operating Profit Margin*) dan harga saham dua tahun sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat rentabilitas dan harga saham satu tahun sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2008.

2. Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat rentabilitas dan harga saham dua tahun sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2008.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dan mempraktekannya dalam menganalisa rentabilitas perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

b. Bagi Universitas Trunojoyo

Menambah pembendaharaan karya ilmiah untuk melengkapi koleksi perpustakaan sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca mengenai rasio rentabilitas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada suatu perusahaan.